



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	27	28	29	30	31	hal							

MN LUKMANUL KHAKIM
Mahasiswa Pascasarjana
Universitas Negeri Malang
[fb.com/fahrul.khakim](https://www.facebook.com/fahrul.khakim)

Diniyah Putri tahun 1915 di Sumatera Barat.

Renzi yang membedah buku Peter terpukau dengan gambar sampul buku yang menggambarkan tragedi mengerikan tapi dilukis dengan indah.

Lukisan tentang eksekusi istri Amangkurat itu seolah ingin mengatakan bahwa perempuan Jawa itu penuh tanggungjawab atas segala tindakannya. Selama ini para cendekiawan dan penulis barat cenderung melihat suku Jawa sebagai suku lemah dan lembut dari sudut pandang orientalisme.

Berotak Kopong

Perempuan Jawa sebagaimana dikutip dari buku sastra kolonial berjudul *Hindia Suci* menerangkan tokoh Raden Ayu seperti boneka cantik yang meniadakan keberadaannya, tipe perempuan elok tapi berotak kosong.

Pandangan barat yang selama ini membelenggu pandangan kita sendiri sebagai warga Indonesia terhadap perempuan Jawa. Padahal para perempuan Jawa juga berperan dalam pemberontakan dan pengatur keuangan.

Aji Prasetyo menyimpulkan benang merah mengenai peran perem-

puan Jawa yang ternyata luar biasa besar. Peran besar perempuan Jawa ini terabaikan karena kombinasi budaya patrilineal dan sistem kolonial yang pernah bercokol selama ratusan tahun di Indonesia.

Di balik kejayaan tokoh laki-laki terkemuka seperti Diponegoro, pasti ada sosok-sosok perempuan hebat yang menopang kehidupan lahir-batinnya.

Banyak jasa perempuan Jawa yang belum tercatat sejarah menunjukkan bahwa perjuangan mereka setara dengan kaum pria. Refleksi dari kegiatan ini selayaknya menjadi motivasi baru bagi para perempuan Indonesia lainnya untuk terus berjuang melalui bidang masing-masing demi kemajuan bangsa.

(<http://surabaya.tribunnews.com/2016/09/06/menyingskap-tabir-perempuan-jawa-perkasa>)

